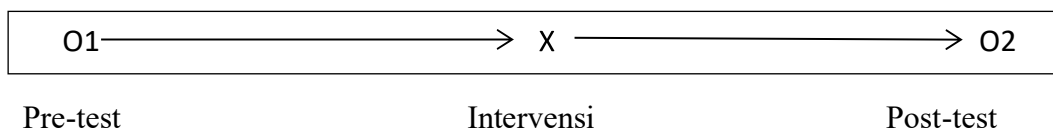


### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian dan rencana penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen, One Grup, Pretest* dan *Posttest*. Digunakan desain ini untuk membandingkan hasil sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Dalam pelaksanaannya akan dilakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*post test*).



Keterangan :

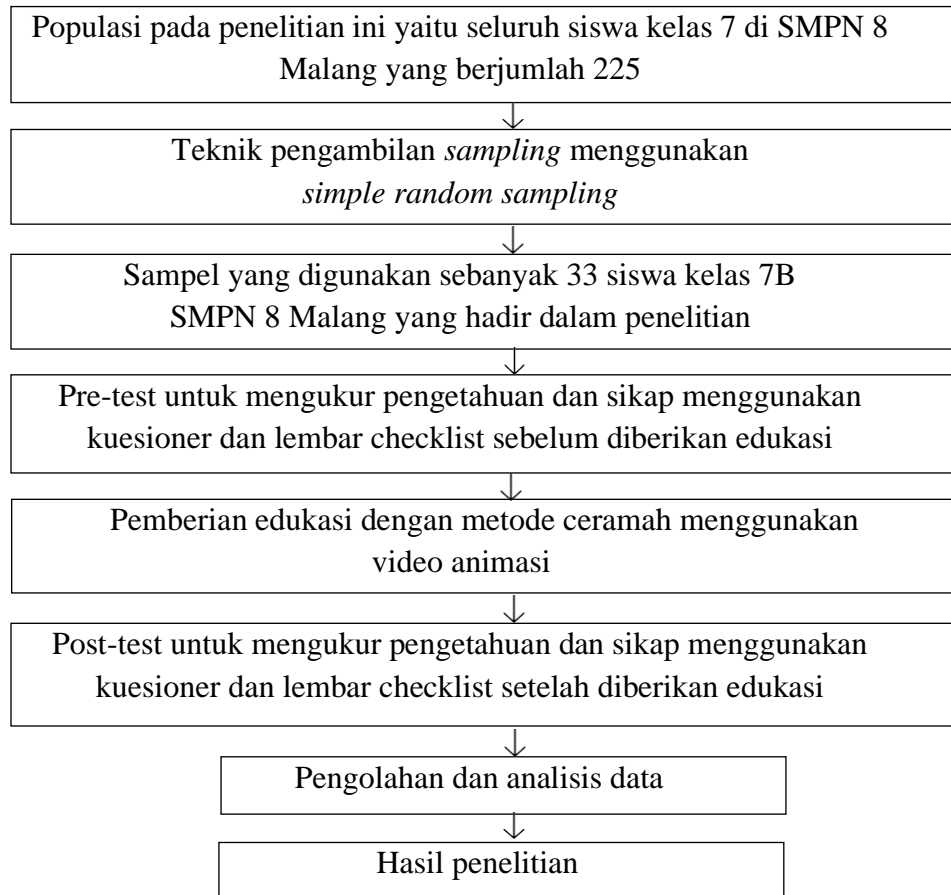
O1 : pre-test sebelum intervensi

X : perlakuan pemberian edukasi

O2 : post-test sesudah intervensi

**Gambar 1 Desain Penelitian**

## B. Kerangka Operasional



**Gambar 2 Kerangka Operasional**

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti, bukan hanya terkait jumlah objek namun mencakup sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti. Target pada penelitian ini adalah siswa kelas 7 yang diambil di SMP Negeri 8 Kota Malang yang berjumlah 225 siswa siswa.

## 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pemilihan acak yang dilakukan dari segmen kecil suatu individu atau anggota total populasi yang ada. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 56) yang mengatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% dan 20 – 25% atau lebih”. Adapun penelitian ini untuk menentukan sampel dengan mengambil 15% dari total populasi karena jumlah populasi lebih dari 100, yaitu  $225 \times 15\% = 33$ .

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili dari populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas 7B dengan kriteria sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Berikut ini kriteria inklusi pada penelitian ini:

- Remaja usia sekolah kelas 7 SMPN 8 Kota Malang
- Hadir dan berpartisipasi saat penelitian dari awal hingga akhir
- Bersedia mengikuti kegiatan penelitian
-

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian.

Berikut ini kriteria eksklusi pada penelitian ini:

- Tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian
- Bukan usia sekolah kelas 7 SMPN 8 Kota Malang

**D. Waktu dan tempat**

Penelitian dilakukan pada 21 Mei – 25 Mei 2024 di SMPN 8 Kota Malang

**E. Variable penelitian**

1) Variabel *independent* (bebas)

Edukasi Kesehatan dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas pada remaja.

2) Variabel *dependen* (terikat)

Pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan obesitas.

**F. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan pengertian atau Batasan pendefinisian dari beberapa variable yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya makna yang rancu (makna ganda).

**Tabel 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Indikator	Alat Ukur
Independen: Edukasi Kesehatan dengan media video animasi terhadap pencegahan obesitas pada remaja	Kegiatan Pendidikan Kesehatan yang diberikan peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada remaja dengan media video animasi yang memiliki unsur gambar, suara, dan gerak sehingga efektif untuk menyampaikan pesan kepada remaja. Materi dalam video animasi berisi tentang pengertian, penyebab, dampak, cara mengukur IMT, dan Pencegahan Obesitas.	-	-	-
Dependen: <b>Pengetahuan</b> Remaja terhadap Pencegahan obesitas	Kemampuan remaja SMPN 8 Malang dalam menjawab pertanyaan peneliti tentang Upaya pencegahan obesitas dengan benar, pertanyaan meliputi pengertian, penyebab, dampak, cara mengukur IMT, dan Pencegahan Obesitas. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dilakukan pre-post test.	Ordinal	Salah: 0 Benar: 1 a. Tingkat pengetahuan kategori <b>baik</b> jika nilainya 76-100% b. Tingkat pengetahuan kategori <b>cukup</b> jika nilainya 56-75% c. Tingkat pengetahuan kategori <b>kurang</b> jika nilainya <56%	Kuesioner pilihan ganda a,b,c,d
<b>Sikap</b> remaja terhadap pencegahan obesitas	Pernyataan/tanggapan siswa terhadap Upaya pencegahan obesitas. – yang diidentifikasi menggunakan skala likert	Ordinal	a. Sangat Setuju (SS)= 4 b. Setuju (S)= 3 c. Tidak Setuju (TS)= 2 d. Sangat Tidak Setuju (STS)= 1  <b>Klasifikasi:</b> Favorable (Sikap yang mendukung): $T \geq \text{Mean } T$ Unfavorable (Sikap yang tidak mendukung): $T \leq \text{Mean } T$	Lembar Checklist SkalaLiker (Skor T)

## **G. Jenis dan Teknik pengumpulan data**

### 1) Jenis data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung sebagai sumber datanya. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner dan lembar checklist yang dibagikan kepada siswa/

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada seperti data Kememkes, Riskesdas, Jurnal dan lain lain. data sekunder digunakan sebagai data awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah untuk menentukan intervensi yang tepat kepada kelompok sasaran.

### 2) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner bersifat tertutup untuk mengukur pengetahuan siswa. Lembar checklist digunakan untuk mengukur sikap remaja. Pemberian intervensi kepada siswa melalui video animasi. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### a. Pra penelitian

- Pengajuan surat izin penelitian
- Memberikan lembar persetujuan antara peneliti dan siswa

b. Tahap penelitian

- Pre-test

Memberikan kuesioner dan lembar checklist untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, cara pengisian dan waktu pengisian yaitu 10 menit

- Intervensi

Edukasi kesehatan pencegahan obesitas melalui video animasi selama 20 menit

- Post-test

Diberikan setelah remaja mendapatkan perlakuan dari peneliti, pengisian post-test ini dengan waktu 10 menit.

c. Tahap Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, dan entry data yang dilanjutkan dengan Analisa menggunakan SPSS 22.

## **H. Instrument dan bahan penelitian**

1) Kuesioner pengetahuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap pencegahan obesitas. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Untuk mengukur pengetahuan remaja pada penelitian ini menggunakan

skala ordinal. Pertanyaan pada kuesioner berisi tentang pencegahan obesitas. Dalam penelitian ini terbentuk pernyataan berupa pilihan ganda (multiplechoice) dengan jumlah 20 soal. dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban a,b,c,d dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari empat option tersebut. Pernyataan jika benar bernilai 1, jika salah bernilai 0.

## 2) Lembar checklist sikap

Instrument ini digunakan mengukur tingkat sikap remaja tentang pencegahan obesitas adalah berupa Lembar checklist 10 butir pernyataan. Pengukuran sikap siswa menggunakan skala Likert (skor T) dengan menjabarkan variable yang akan diukur mejadi indikator variable, indikator variable tersebut yang akan dijadikan patokan dalam poin instrument yang berbentuk pertanyaan. Instrument yang dibuat yaitu checklist dengan jawaban dan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju(S) = 3

Tidak Setuju(TS) =2

Sangat Tidak Setuju(STS) =1

## 3) Video Animasi

Video animasi digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam kegiatan ini. Media video animasi yang digunakan dalam penelitian ini telah diujikan dan layak digunakan.



## I. Uji validitas dan reliabilitas

### 1. Uji Validitas

#### a) Kuesioner Pengetahuan

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid adalah ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang diukur. Rumus yang dapat digunakan pada uji validitas yaitu Korelasi Person (person corellation) yaitu dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan jawaban setiap pertanyaan yang telah dibuat dengan skor yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (taraf signifikansi 5%) dapat dikatakan pertanyaan dalam kuisisioner yang dibuat adalah valid
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$  tabel (taraf signifikasi 5%) dapat dikatakan bahwa pertanyaan didalam kuisisioner yang telah dibuat tidak valid.

Pengujian validitas pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 22. Uji validitas kuesioner diujikan pada 20 siswa MTs pondok el-hayat di kecamatan Kedung Kandang Kab. Malang. Hasil analisis uji validitas instrument variable pengetahuan tentang pencegahan obesitas didapatkan item soal mendapatkan status valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,443 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan valid dan bisa digunakan.

#### b) Kuesioner Sikap

Lembar Checklist bersumber dari (Een dkk., 2020)

## 2. Uji reliabilitas

### a) Kuesioner Pengetahuan

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dengan syarat bahwa instrument yang dibuat memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh yaitu  $>0,60$ . Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,943 yang berarti bahwa kuesioner pengetahuan pada penelitian ini reliabel.

### b) Kuesioner Sikap

Lembar Checklist bersumber dari (Een dkk., 2020)

## **J. Prosedur penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Penelitian meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.
- 2) Peneliti meminta izin kepada ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.

- 4) Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani informed consent.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden.
- 6) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti melakukan pengukuran pertama (sebelum intervensi) dengan lembar kuesioner.
- 8) Peneliti melakukan pendidikan kesehatan dihari yang sama saat pengukuran pertama dengan menggunakan media video animasi.
- 9) Peneliti melakukan pengukuran kedua (setelah intervensi) dengan lembar kuesioner
- 10) Peneliti melakukan pengolahan data.

#### **K. Manajemen data**

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan Langkah-langkah berikut:

##### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data responden dilakukan dengan penyabaran lembar kuesioner untuk pengetahuan dan lembar checklist untuk sikap.

##### 2) Mengelola Data

Segala macam bentuk pengelolaan terhadap data dengan tujuan menjadikan data yang diolah berguna sesuai dengan hasil yang diharapkan dan dapat sesegera mungkin untuk dipakai. Data diolah menggunakan mastersheet excel.

### 3) Editing Data

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

### 4) Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabung-gabungkan informasi yang sama.

### 5) Entry data

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 22.

### 6) Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka- angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

#### a. Responden

- Responden 1 =R1
- Responden 2 =R2
- Responden 3=R3, dst

#### b. Jenis kelamin

- Laki-laki = J1
- Perempuan = J2

c. Umur

- 12 tahun = U1
- 13 tahun = U2
- 14 tahun = U3

**L. Analisa data/ Skoring**

1) Analisis Univariat Mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian serta hasil dari edukasi kesehatan dengan media video berupa pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan

a. Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisioner. Kuisioner terdiri dari 20 soal dengan pilihan ganda dengan jawaban a,b,c,d dengan penilaian 1 apabila jawaban benar dan 0 jika jawaban salah, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 20 dan skor terendahanya yaitu 0. Variable pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuesioner pengetahuan selanjutnya dijumlah guna mendapatkan skor total. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Katagori pengetahuan:

1. Baik : hasil persentase 76%-100%
2. Cukup : hasil persentase 56%-75%
3. Kurang : hasil persentase < 56%

b. Sikap

Pengukuran sikap menggunakan checklist dengan jumlah total 10 pernyataan, dimana 5 merupakan pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Jumlah 10 pernyataan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk jawaban Sangat setuju (SS) 4, setuju (S) 3, tidak setuju (TS) 2, sangat tidak setuju (STS) 1. Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T (Azwar, 2018) dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \right\}$$

Keterangan:

X: skor responden

$\bar{x}$ : nilai rata-rata

SD: standart deviasi

Interpretasi sikap sebagai berikut:

- Sikap mendukung apabila skor  $T \geq \text{Mean } T$  (favorable)
- sikap yang tidak mendukung apabila skor  $T \leq \text{Mean } T$  (unfavprable)

2) Analisis bivariat, Sebelum dilakukan analisis bivariat peneliti telah melakukan uji normalitas dengan hasil data tidak terdistribusi dengan normal, setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan melakukan uji Wilcoxon karena skala didalam penelitian ini adalah ordinal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk

mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media video animasi tentang pencegahan obesitas . Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (P).

- a. Apabila  $p \leq 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas pada remaja.
- b. Apabila  $p \geq 0,05$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas pada remaja..

#### 1) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan narasi dan tabel.

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data sebagai berikut :

- a) 0% : Tak satupun
- b) 1 – 25% : Sebagian kecil
- c) 26 – 49% : Hampir setengah
- d) 50% : Setengah
- e) 51 – 75% : Sebagian besar
- f) 76 – 99% : Hampir seluruh
- g) 100% : Seluruh

## **M. Etika penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut :

### 1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

### 2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

### 3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.



#### 4) *Ethical Clearance*

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan ethical clearance, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

